**ABSTRAK**

**MORALITAS INTELEKTUAL DALAM ISLAM: KONSEP *ULU AL-ALBAB* DALAM PENAFSIRAN**

Oleh:

David Rifai

Al-Qur’an adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw, yang menjadi sumber primer umat Islam. Tulisan ini berfokus pada argumentasi al-Qur’an dalam mengungkap konsep moral seorang intelektual. Teks al-Qur’an sebagai landasan konsep tersebut difokuskan pada kalimat *ulu al-albab* seperti pada QS. Ali Imran : 190-191 “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih begantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah dalam keadaan berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan semua ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka*”. Seorang intelektual muslim harus menjadi teladan ditengah kegaduhan bangsa. Rekonstruksi moral dibenahi dengan diawali oleh para intelektual bangsa. Maka diperlukan konsep standar moral yang mesti melekat pada setiap intelektual. Penyimpangan-penyimpangan perilaku amoral saat ini diantaranya maraknya tawuran antar pelajar, perampokan, pembunuhan, pembunuhan disertai mutilasi, korupsi, dan isu-isu moralitas yang terjadi dikalangan remaja, seperti penggunaan narkotika, pemerkosaan, pornografi sudah sangat merugikan dan akan berujung pada keterpurukan suatu bangsa.

Al-Qur’an sendiri menyebutkan tentang *ulu al-albab* melalui Surat *Al-Baqarah* ayat 179, 197 dan 269; *Ali Imran* ayat 7 dan 190; *Al-Maidah* ayat 100; *Yusuf* ayat 111; *Ar-Ra’d* ayat 19; *Ibrahim* ayat 52; *Shad* ayat 29 dan 43; *Az-Zumar* ayat 9, 18, dan 21; *Al-Mukmin* ayat 54; dan *Thalaq* ayat 10. Ayat-ayat tersebut menjadi dalil dalam penyimpulan konsep standar moral intelektual yang *ulu albab*.

Penelitian ini tergolong penelitian pustaka (*library research*), dengan menggunakan data primer kitab Al-Qur’an dan beberapa kitab Tafsir. Penelitian ini menggunakann metode *al-Maudhu‘i* atau tematik. Data yang terkumpul berdasarkan kamus al-Qur’an yaitu *al-Mu’jam al-Mufahras li al-Fazh al-Qur’an al-Karim* kemudian dianalisis dengan variable utama yaitu ayat-ayat al-Qur’an berkaitan *ulu al-albab*. Adapun langkah pokok analisis data dalam penelitian ini diawali dengan inventarisasi teks berupa ayat, menelaah teks, melihat pemaknaan ayat oleh mufasir selanjutnya diinterpretasikan secara objektif dan dituangkan secara deskriptif dan ditarik beberapa kesimpulan secara deduktif dengan mengacu kepada masalah yang telah dirumus.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hakikatnya seorang *ulu al-albab* adalah mereka yang memiliki kemurnian akal dan kedalaman ilmu lagi sempurna, bersih hatinya, al-Qur’an tertancap dalam dadanya dan tidak pernah takut kepada siapapun kecuali Allah swt. Sementara standar moral intelektual yaitu mencakup aspek dzikir, fikir, dan amal shaleh